

Media Kartu bergambar (*Flash Card*) Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat*

Mohammad Imron

Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie Situbondo, Indonesia

imronmohammad17@gmail.com

Abstract

Picture card media (Flash Card) is a small card measuring 25 X 30 cm that contains text, images or symbols that can direct and remember something related to the image. Flash cards can help teachers to make learning interesting and fun so that the goals of mufrodat learning can be achieved. This study aims to apply picture card media and improve Arabic vocabulary in grade VI students at MI Miftahul Ulum Bondowoso. Data were collected through interviews, observations and documentation and analyzed and critiqued. From this writing that mufrodat is the main capital that must be owned by students when learning Arabic without knowing mufrodat then will not know the meaning in the Arabic language learned. Mufrodat learning there are results in the application of this picture card learning media, namely: at the first meeting in improving the mastery of mufrodat in students has not been fully achieved. At the second meeting of the media repression, this picture card has achieved the desired goal.

Keywords: *Flash Card, Mastery, Mufrodat*

Abstrak

Media kartu bergambar (Flash Card) adalah kartu kecil ukuran 25 X 30 cm yang berisi teks, gambar atau simbol yang dapat mengarahkan dan mengingat sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Flash card dapat membantu guru agar supaya pembelajaran menarik dan menyenangkan sehingga tujuan dari pembelajaran mufrodat bisa tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media kartu bergambar serta meningkatkan kosa kata bahasa Arab pada siswa

kelas VI di MI Miftahul Ulum Bondowoso. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi lalu dianalisis dan dikritisi. Dari penulisan ini bahwa mufrodat merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh siswa ketika mempelajari bahasa Arab tanpa mengetahui mufrodat maka tidak akan mengetahui makna dalam bahasa Arab yang dipelajari. pembelajaran mufrodat terdapat hasil pada penerapan media pembelajaran kartu bergambar ini yaitu: pada pertemuan pertama dalam meningkatkan penguasaan mufrodat pada siswa belum sepenuhnya tercapai. Pada pertemuan kedua dari penerapan media kartu bergambar ini sudah mencapai tujuan yang diinginkan.

Kata kunci: *Flash Card, Penguasaan, Mufrodat*

A. Pendahuluan

Mufrodat merupakan modal utama dalam mempelajari bahasa Arab secara mendalam. Dalam bahasa Inggris *mufrodat* diartikan sebagai *vocabulary* dalam bahasa Indonesia disebut kosakata (Ali, 2003). Sedangkan secara bahasa Arab *mufrodat* artinya yaitu kata yang digunakan dalam membangun kalimat, sehingga memiliki makna atau arti tertentu. Menurut H. M. Abdul Hamid dkk. dalam buku yang ditulis oleh Mansyur menyatakan *mufrodat* adalah kata (كلمة) yang terdiri dari suku kata atau lebih dan mempunyai makna (Hamid et al., 2010). *Mufrodat* sangat penting dalam bahasa Arab karena *mufrodat* sebagai media untuk mengetahui komunikasi secara pasif maupun aktif. *Mufrodat* diajarkan bukan hanya untuk di luar kepala akan tetapi *mufrodat* juga berfungsi untuk memahami teks sebuah bacaan dan berbicara untuk mengapresiasi kedalaman bentuk ide-ide tulisan (Wahab, n.d.).

Kajian mengenai *mufrodat* sudah banyak dilakukan, diantaranya, (Sholihah, 2017) yang memperlihatkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam pembelajaran *mufrodat*, guru membutuhkan media yang dapat diterapkan. Media gambar dalam pembelajaran *mufrodat* dengan tujuan agar supaya guru lebih mudah untuk memperkenalkan dan mengajarkan *mufrodat* kepada siswa. Selanjutnya, (Ulfah et al., 2019) menyatakan bahwa pengenalan *mufrodat* pada anak kelompok B2 An-Nawaa di Cirebon media permainan ular tangga yang sudah dimodifikasi dengan tujuan agar supaya siswa mampu menguasai *mufrodat* yang sudah di sampaikan oleh guru. Sedangkan dalam jurnal (Dian, 2020) mengemukakan bahwa metode yang paling mudah untuk mengenalkan *mufrodat* kepada peserta didik dengan menggunakan metode bernyanyi. Karena dengan menggunakan metode bernyanyi siswa menjadi aktif, dan senang pada saat pembelajaran sehingga kemampuan menghafal *mufrodat* siswa semakin meningkat.

Dalam hal ini pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pembelajaran *mufrodat* di MI Miftahul Ulum Bondowoso masih kurang efektif. Faktor penghambat kurang efektifnya pembelajaran *mufrodat* di MI Miftahul Ulum salah satunya seperti kurangnya media yang digunakan guru pada saat pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi monoton. Oleh karena itu, proses pembelajaran monoton menyebabkan siswa merasa bosan, ngantuk dan tidak aktif ketika pembelajaran berlangsung. Apabila siswa sudah merasakan suasana yang tidak nyaman, secara otomatis pembelajaran menjadi tidak efektif dan terjadi interaksi negatif antara guru dan murid.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penawaran sebuah media kartu bergambar (*Flash Card*) untuk memudahkan siswa menguasai kosa kata bahasa Arab (*mufrodat*) yang telah di hafalkan. Selain memudahkan siswa dalam menghafal, menggunakan media *flash card* bisa membuat siswa senang, termotivasi dan aktif dalam pembelajaran sehingga terciptanya interaksi yang positif antara guru dan murid. (Hotimah, 2017) Sebagaimana yang dikemukakan oleh Angreany dan Saud dalam jurnalnya menyatakan bahwa dengan menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran akan lebih mudah tercapai dan media ini merupakan cara terbaik agar siswa menjadi lebih kreatif (Angreany & Saud, 2017).

Media kartu bergambar (*Flash Card*) adalah kartu kecil ukuran 25 X 30 cm yang berisi teks, gambar atau simbol yang dapat mengarahkan dan mengingat sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Gambar yang terdapat dalam *flash card* berupa pesan disajikan keterangan pada setiap gambar (Azhar, 2011). Sebagaimana yang di ungkapkan (Dini Andriani, 2017) *flash card* merupakan media pembelajaran berupa kartu bergambar memiliki ukuran seperti *Postard* atau sekitar 25 X 30 cm. Dari penjelasan tersebut *flash card* merupakan media yang berupa kartu yang berisikan gambar yang memiliki ukuran 25 X 30. *Flash card* juga dapat membantu guru agar supaya pembelajaran menarik dan menyenangkan sehingga tujuan dari pembelajaran *mufrodat* yang ada di MI Miftahul Ulum Bondowoso bisa tercapai.

Berdasarkan paparan di atas rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan media kartu bergambar (*flas card*) untuk

meningkatkan kosa kata bahasa Arab (*mufrodat*) pada siswa kelas VI di MI Miftahul Ulum Bondowoso. Dengan rumusan tersebut maka tujuan penelitian ini untuk menerapkan media kartu bergambar (*flas card*) untuk meningkatkan kosa kata bahasa Arab (*mufrodat*) pada siswa kelas VI di MI Miftahul Ulum Bondowoso. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap guru dan sekolah serta untuk menambah wawasan keilmuan yang berhubungan dengan media pembelajaran bahasa Arab.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam definisi Bogdan dan Tailor sebagaimana dikutip oleh Moelang menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk narasi kata tertulis atau lisan atau berupa tindakan kebijakan (Moeleong, 2007). Penelitian ini mendeskripsikan dan menjabarkan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Bondowoso pada kelas VI dalam bidang penguasaan siswa terhadap kosa kata bahasa Arab (*mufrodat*) dengan Menggunakan media kartu kata bergambar (*flash card*). Dalam hal ini tindakan peneliti yang akan dilakukan adalah mewawancari guru mata pelajaran bahasa Arab dan juga beberapa siswa yang bersangkutan di sekolah tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan komunikasi dialog-interaktif bersama guru bahasa Arab untuk mengetahui keadaan siswa dan media apa saja yang digunakan guru selama proses mengajar

bahasa Arab. Observasi dilakukan dengan mengamati seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk menggali informasi tentang pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Bondowoso yang berkenaan evaluasi penguasaan siswa terhadap kosa kata bahasa Arab (*mufrodat*).

Setelah pengumpulan data dilakukan dan terkumpul seluruh data maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data berupa analisis data deskriptif. Menurut Miles dan Humberman dalam buku sugiyono mengungkapkan bahwa teknik analisis data dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu: Reduksi data (data reduction), merupakan tahap yang dilakukan untuk memilih data yang relevan sesuai tujuan penelitian. Penyajian data (data display), merupakan penyajian data yang berbentuk uraian secara singkat mengenai data yang sudah diperoleh. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing or verification), merupakan tahap terakhir yang bisa menjawab rumusan masalah yang berupa temuan baru yang sebelumnya belum ada.(Sugiyono, 2016)

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan media kartu bergambar (*flas card*) untuk meningkatkan kosa kata Bahasa Arab (*mufrodat*) pada siswa kelas VI di MI Miftahul Ulum Bondowoso.

Proses wawancara kepada yang guru dan observasi di lapangan mengenai pembelajaran bahasa Arab maka dari itu penelitian ini

membuat kategori penilai terhadap siswa sesuai dengan kemampuan siswa diantaranya: Belum menguasai

Kategori belum menguasai yaitu siswa masih tidak hafal mufrodat yang sudah di pelajarnya dan dalam penguasaan mufrodat juga masih belum bisa menguasai. Cukup menguasai, Kategori Cukup menguasai yaitu siswa sudah hafal mufrodat yang di pelajari. Sedangkan dalam penguasaan mufrodat masih bisa menguasai meskipun hasilnya belum maksimal. Sangat menguasai, kategori sangat menguasai yaitu siswa sudah hafal mufrodat dan menguasai mufrodat yang dipelajarnya dan memperoleh hasil yang maksimal.

Sebelum melaksanakan pembelajaran mufrodat menggunakan media kartu bergambar peneliti melakukan observasi pembelajaran sesuai dengan proses yang biasanya dilaksanakan oleh guru. Berikut ini langkah-langkah penerapannya: Guru mengawali pelajaran dengan membuka buku terlebih dahulu materi apa yang akan di pelajari. Kemudian Siswa di beri tugas untuk menghafalkan mufrodat yang ada di dalam buku tersebut dan dikasih waktu selama 30 menit. Setelah batas waktu akhir habis maka guru meminta siswa untuk menyetorkan hafalan yang sudah di hafalkan. Pada saat penyetoran siswa di minta bergantian menyetorkan hafalan kepada gurunya hingga seluruh siswa selesai menyetor dan hasil akhirnya guru memberi penilaian

Setelah *tahapan* tersebut dilaksanakan maka memperoleh data hasil pada pembelajaran bahasa Arab sebagaimana berikut:

Tabel .1 Hasil Pertama

Kategori	Jumlah Siswa
Belum Menguasai	8
Cukup Menguasai	2
Sangat Menguasai	2

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama ini sudah mulai menerapkan media kartu bergambar (flash card) pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan harapan agar siswa tertarik dan senang dengan pembelajaran mufrodat, sehingga siswa dengan mudah mampu menghafal dan menguasai mufrodat yang telah di ajarkan oleh guru. Tahap proses penerapan media kartu bergambar pada pertemuan yang pertama yaitu: Guru terlebih dahulu memperkenalkan media kartu bergambar (flash card), bagaimana cara menggunakannya, fungsi dari media kartu bergambar serta teknik dalam belajarnya. Kemudian guru menyuruh siswa membagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 anak setiap kelompok. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk menirukan apa yang di ucapkan guru sambil lalu memeplihatkan kartu yang berisi gambar kepada siswa. Semisal guru mengucapkan mufrodat البيت maka siswa menirukan apa yang di ucapkan oleh guru. Pada tahap ini dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa ingat dan kartu bergambar sampai habis.

Setelah selesai dipelajari seluruh mufrodat melalui kartu maka langkah selanjutnya guru menanyakan satu persatu-satu mufrodat yang telah dipelajarinya. Langkah selanjutnya guru memberikan tugas terhadap 4 kelompok tersebut yaitu dengan cara setiap kelompok menulis mufrodat yang di pelajari. Tugas mufrodat yang telah di tulis di tukar dengan kelompok yang lain dan setiap kelompok maju satu persatu di tanya mufrodat yang telah ditulis. Sedangkan Yang bertugas bertanya yaitu kempok yang mendapat hasil tugas dari kelompok yang telah di tukar. Seluruh anggota kelompok harus bisa menjawab dari pertanyaan kelompok lain apabila tidak salah satu kelompok tidak bisa menjawab maka point di kelompok tersebut di kurangi. Tahap ini dilakukan secara bergantian hingga selesai dan hasil akhirnya guru memberikan penilaian terhadap siswa.

Berdasarkan hasil data yang di peroleh pada tahapan di atas dengan menggunakan media kartu bergambar (flash card) pada pembelajaran mufrodat maka terlihat jelas peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai mufrodat. Berikut ini data hasil rincian pertemuan pertama,

Tabel .2 Hasil Kedua

Kategori	Jumlah Siswa
Belum Menguasi	6
Cukup Menguasi	2
Sangat Menguasai	4

Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini sama seperti pertemuan pertama yaitu pada saat pembelajaran mufrodat menggunakan media kartu bergambar (flash card). Dengan tujuan agar supaya siswa lebih tertarik dan senang ketika pembelajaran, sehingga siswa mampu menghafal dan menguasai mufrodat yang diajarkan.

Adapun tahapan pembelajaran mufrodat serta langkah-langkah penerapannya yaitu: Pada pertemuan kedua ini guru meminta memperlihatkan tugas-tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Tugas yang diberikan guru berupa membuat kartu bergambar (flash card) pada masing-masing kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan pertama. Masing-masing kelompok membuat kartu bergambar sebanyak 5 kartu. Isi mufrodat dari kartu bergambar sesuai dengan materi yang akan dipelajarinya. Setelah itu guru langsung menanyakan setiap individu setiap kelompok tentang mufrodat yang telah di buat menjadi kartu bergambar. Selanjutnya guru menyuruh masing-masing kelompok untuk menurkar kartu bergambarnya dengan kelompok. Tugas selanjutnya guru menyuruh masing-masing kelompok untuk membuat cerita berdasarka kartu bergambar yang telah diperolehnya. Setelah selesai membuat cerita, masing masing kelompok menunjuk perwakilan untuk menceritakan hasil karyanya di depan teman temannya dan hasil akhirnya guru memberikan penilaian terhadap siswa.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh melalui tahapan di atas dalam pembelajaran mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar (flash card) siswa yang menguasai dan hafal mufrodat semakin banyak. Maka dari itu, berikut ini hasil data pada pertemuan kedua

Tabel 3. Hasil Ketiga

Kategori	Jumlah Siswa
Belum Menguasi	2
Cukup Menguasi	1
Sangat Menguasai	9

Berdasarkan tabel di atas merupakan hasil data pada pertemuan kedua. Bahwa pada pertemuan kedua terjadi peningkatan yang signifikan pada siswa dalam pembelajaran mufrodat. Dibawah ini adalah hasil data berupa tabel perbandingan antara sebelum dan sesudah diterapkannya media kartu bergambar (flash card).

Tabel 4. Hasil Keseluruhan

Siklus	Kategori	Jumlah Siswa
Sebelum Penerapan	Belum Menguasi	8
	Cukup Menguasi	2
	Sangat Menguasai	2
Pertemuan Pertama	Belum Menguasi	6
	Cukup Menguasi	2

Pertemuan Kedua	Sangat Menguasai	4
	Belum Menguasai	2
	Cukup Menguasai	1
	Sangat Menguasai	9

Dari tabel perbandingan data hasil jumlah siswa dalam penguasaan mufrodat maka peneliti telah memperoleh hasil akhir dari penelitian ini yaitu penerapan media kartu bergambar memudahkan siswa dalam belajar menghafal mufrodat sehingga mereka mampu menguasai setiap mufrodat yang telah diajarkan.

Secara umum dalam setiap pembelajaran terdapat beberapa kendala yang muncul dari siswa maupun proses itu sendiri. Seperti halnya yang terjadi pada objek penelitian yaitu kelas VI. Di dalam kelas ini nampak sebuah kendala yang muncul dari individu siswa itu sendiri yaitu kurangnya motivasi untuk belajar bahasa Arab sehingga sulit bagi mereka untuk menghafalkan salah satu unsur dari bahasa Arab (mufrodat). Namun selain kendala yang muncul dari siswa juga terdapat kendala dari seorang guru salah satunya yaitu kurangnya kreativitas guru dalam mengolah sebuah kelas agar tercipta suasana belajar yang menarik. Yaitu sebuah proses pembelajaran yang monoton tanpa adanya suatu hal yang dapat menarik motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab.

Kartu bergambar adalah merupakan salah satu cara untuk mengatasi hal-hal masalah dalam pembelajaran tersebut. Pertama seorang guru merancang kartu bergambar yang akan digunakan dalam proses

pembelajaran. Biasanya kartu bergambar berukuran 5 x 5 cm atau bisa juga menyesuaikan dengan kebutuhan. Kartu bergambar berisi sebuah gambar yang sesuai dengan kosa kata bahasa Arab yang akan dipelajari. Kemudian langkah kedua yaitu seorang guru mengenalkan media pembelajaran tersebut kepada siswa dan dilanjutkan dengan penjelasan sederhana tentang penggunaan media kartu bergambar tersebut. langkah selanjutnya yaitu membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. setelah berkelompok siswa mengamati kartu yang isinya adalah materi mufrodat. Siswa diminta untuk mencari makna dari gambar yang terdapat dalam beberapa kartu yang sudah dibagikan. Setelah selesai, siswa harus mempresentasikan hasil dari diskusi mereka di depan kelas.

Setelah diterapkannya media kartu bergambar tersebut penelitian ini dapat memperlihatkan beberapa manfaat yaitu: Siswa menjadi lebih aktif ketika pembelajaran, rasa ingin tahu siswa semakin tinggi, daya ingat mereka bertambah karena menghafal kosa kata disertai dengan melihat langsung dari gambar yang terdapat pada kartu bergambar. Dan siswa menjadi senang ketika belajar sehingga tidak merasa bosan.

Indikator dari siswa yang telah menguasai mufrodat, yaitu mereka mampu menghafal mufrodat dengan lancar dan benar dapat dilihat melalui tes lisan. Selain itu siswa juga mampu menghafal kosa kata yang diajarkan secara keseluruhan tidak hanya sebagian. Ketika proses tes lisan mereka mampu menjawab dengan cepat tanpa berfikir lama.

Hasil dari penerapan media pembelajaran kartu bergambar ini yaitu: pada pertemuan pertama dalam meningkatkan penguasaan mufrodat pada

siswa belum sepenuhnya tercapai dikarenakan kurangnya perhatian siswa pada media ini karena baru pertama kali mereka melakukan pembelajaran bahasa Arab khususnya menghafal mufrodat dengan media kartu bergambar ini. Pada pertemuan kedua dari penerepan media kartu bergambar ini sudah mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam tabel perbandingan pada akhir siklus kedua siswa sudah mampu menguasai mufrodat meskipun masih terdapat 2 orang yang belum mampu untuk menguasai mufrodat yang dipelajari.

Simpulan

Mufrodat merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh siswa ketika mempelajari bahasa Arab tanpa mengetahui mufrodat maka tidak akan mengetahui makna dalam bahasa Arab yang dipelajari dan mufrodat juga untuk mengetahui komunikasi secara aktif maupun pasif. Meskipun di dalam mempelajari bahasa Arab terdapat banyak ilmu yang harus dipahami seperti 4 maharoh yaitu istima', kalam, qiro'ah, kitabah serta ilmu aswad, tarqib dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini fokus terhadap pembelajaran mufrodat dengan menggunakan media kartu bergambar (*flash card*) dengan tujuan untuk mengetahui penerapan media kartu bergambar (*flas card*) untuk meningkatkan kosa kata bahasa Arab (*mufrodat*) pada siswa kelas VI di MI Miftahul Ulum Bondowoso. Dalam penilaian dibagi menjadi 3 kategori yaitu: belum menguasai, cukup menguasai dan sangat menguasai. Setelah dilakukan 2 tahap pembelajaran menggunakan media kartu bergambar dalam pembelajaran mufrodat terdapat hasil pada penerapan media

pembelajaran kartu bergambar ini yaitu: pada pertemuan pertama dalam meningkatkan penguasaan mufrodat pada siswa belum sepenuhnya tercapai. Pada pertemuan kedua dari penerepan media kartu bergambar ini sudah mencapai tujuan yang diinginkan.

Daftar Rujukan

- Ali, A. (2003). *Kamus Kontemporer Arab-Inggris-Indonesia*. Jakarta: Multi Karya Grafika.
- Angreany, F., & Saud, S. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2).
- Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dian, R. (2020). *Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Ii Mi Darul Hikmah Bantarsoka* [PhD Thesis]. Iain Purwokerto.
- Hamid, A., Mustofa, B., & Muslimin, I. (2010). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing.
- Hotimah, E. (2017). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 10–18.
- Moeleong, L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sholihah, S. (2017). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat. *Tarling: Journal Of Language Education*, 1(1), 62–76.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.



Ulfah, M., Durtam, D., & Maesaroh, I. (2019). Pengenalan Mufrodat Bahasa Arab Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 5(2), 148–160.

Wahab, M. A. (n.d.). *Model Pengembangan Pembelajaran Mufradât*.